

STATISTIK DAERAH KECAMATAN KEDUNGREJA 2012



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN CILACAP**

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN
KEDUNGREJA
2012**

<https://cilacap.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN KEDUNGREJA 2012

ISSN : -
No. Publikasi : 3301080.1202
Katalog BPS : 1101002.3301080
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 18

Naskah:
Koordinator Statistik Kecamatan

Gambar Kulit:
Koordinator Statistik Kecamatan

Diterbitkan oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



KATA SAMBUTAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik atas penerbitan buku **Statistik Daerah Kecamatan** yang dilakukan oleh seluruh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) di Kabupaten Cilacap. Penyusunan buku **Statistik Daerah Kecamatan** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta untuk memacu kreativitas dan analisis KSK terhadap data yang dihasilkan dalam upaya mewujudkan visi BPS sebagai “ **pelopor data statistik terpercaya untuk semua** ”.

Penerbitan buku **Statistik Daerah Kecamatan** dimaksudkan untuk melengkapi publikasi statistik daerah yaitu Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang telah terbit secara rutin. Buku ini menyajikan beberapa indikator yang dapat menggambarkan secara ringkas tentang kondisi Kecamatan dalam bentuk analisis sederhana.

Meskipun masih sederhana saya berharap, buku **Statistik Daerah Kecamatan** mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat akan kebutuhan data dan informasi statistik untuk membantu perencanaan, monitoring dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Semoga publikasi ini bermanfaat dan Allah SWT senantiasa meridhoi usaha kita.

Cilacap, September 2012

Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap
Kepala,

Drs. Edy Aprotuwiyono



Kata Pengantar



Statistik Daerah Kecamatan 2012,

disusun oleh Koordinator Statistik Kecamatan, guna melengkapi publikasi lain yaitu Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang sudah diterbitkan secara rutin.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan 2012 berbeda dengan publikasi KDA. Publikasi ini lebih menekankan pada analisa walaupun sifatnya masih sederhana yang berisi berbagai data dan informasi terpilih guna membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan.

Informasi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan 2012 masih terkait dengan pembangunan di wilayah Kecamatan, sehingga diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh Instansi/Dinas pemerintah, swasta, kalangan akademis maupun masyarakat luas.

Koordinator Statistik Kecamatan

Yogo Kabul Prasetyo, A.Md



DAFTAR ISI

GEOGRAFI	1
PEMERINTAHAN	3
PENDUDUK	4
KETENAGAKERJAAN	6
PENDIDIKAN	7
KESEHATAN	8
PERTANIAN	9
PEREKONOMIAN	10
PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN	11

GEOGRAFI

1

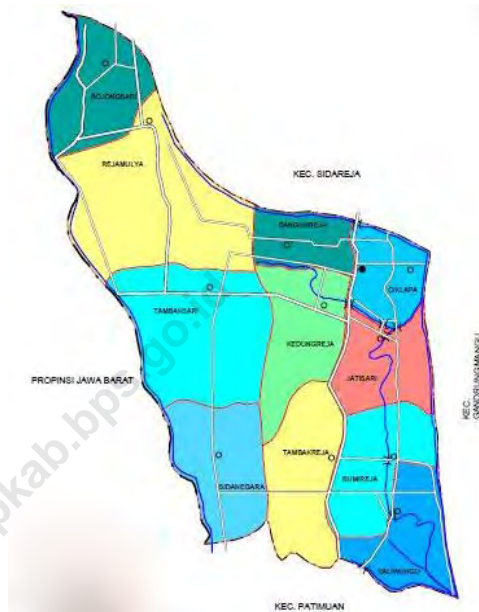
Kecamatan Kedungreja mempunyai luas wilayah 71,43 km² atau 3,17 % dari luas wilayah Kabupaten Cilacap

Secara geografis kecamatan Kedungreja terletak di bagian barat Kabupaten Cilacap yaitu dengan batas-batas wilayah:

- Sebelah selatan, berbatasan dengan Kecamatan Patimuan.
- Sebelah barat, berbatasan dengan Kota Banjar, Provinsi Jawa Barat.
- Sebelah utara, berbatasan dengan Kecamatan Sidareja.
- Sebelah timur, berbatasan dengan Kecamatan Gandrungmangu.

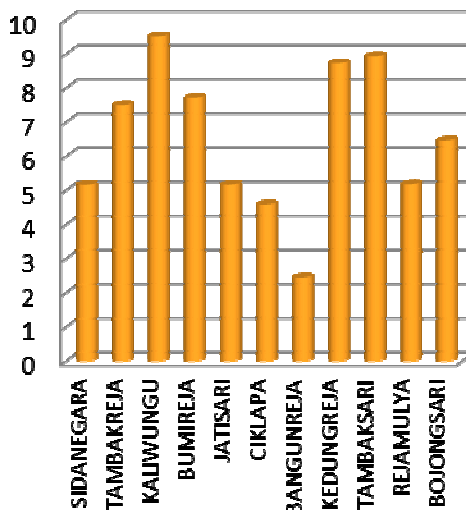
Luas wilayah Kecamatan Kedungreja adalah 71,43 km² yang merupakan 3,17% (2.253,61km²) dari luas wilayah Kabupaten Cilacap, dengan ketinggian tempat rata-rata 5 m di atas permukaan laut. Pembagian luas wilayah Kecamatan Kedungreja menurut desa antara lain Sidanegara 5,17 km², Tambakreja 7,50 km², Kaliwungu 9,52 km², Bumireja 7,71 km², Jatisari 5,17 km², Ciklapa 4,59 km², Bangunreja 2,45 km², Kedungreja 8,73 km², Tambaksari 8,93 km², Rejamulya 5,18 km² dan Bojongsari 6,47km². Desa dengan luas wilayah terbesar adalah desa Tambaksari yaitu 8,93 km², sedangkan desa luas wilayah paling kecil adalah Desa Bangunreja yaitu 2,45 km².

Gambar 1.1
Peta Kecamatan Kedungreja



Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2011

Grafik 1.1. Luas Wilayah Desa Di Kecamatan Kedungreja Tahun 2011



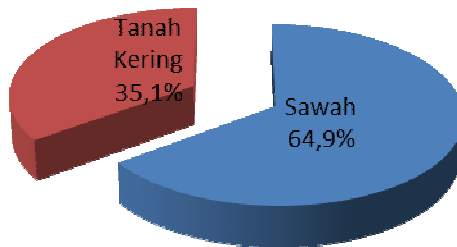
Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2011

1

GEOGRAFI

Sebagian besar wilayah Kecamatan Kedungreja adalah area Persawahan

Grafik 1.3. Penggunaan Lahan di Kecamatan Kedungreja 2011



Penggunaan lahan di wilayah kecamatan kedungreja terbagi menjadi 2 yaitu tanah sawah seluas 4.636,6 Ha (64,9%) dan tanah kering seluas 2.507,3 Ha (35,1%). Jadi sebagian besar wilayah kecamatan Kedungreja merupakan lahan pertanian berupa sawah. Penggunaan lahan kering antara lain pekarangan/bangunan sebesar 590,4 Ha (23,55%), tegalan/perkebunan sebesar 1.417,1 Ha (56,52%) , dan untuk lain-lain sebesar 499,8 Ha (19,93%).

Grafik 1.4. Jarak Desa ke Ibu Kota kecamatan



Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2011

Jarak dari desa ke ibukota kecamatan berkisar antara 1 – 13,6 km. Desa Sidanegara dan Desa Bojongsari merupakan daerah yang memiliki jarak terjauh dari ibukota kecamatan. Sedangkan jarak dari kantor kecamatan ke kabupaten Cilacap adalah 60 km.



Secara administratif pada akhir tahun 2011 Kecamatan Kedungreja terdiri dari 11 Desa. Dari ke-11 desa tersebut 1 desa berstatus perkotaan yaitu desa Kedungreja dan 10 desa bersatus desa pedesaan.

Jumlah pemerintahan terendah di Kecamatan Kedungreja berdasarkan satuan lingkungan setempat terdiri dari 93 Rukun Warga (RW) dan 485 Rukun Tetangga (RT). Desa Ciklapa merupakan desa yang mempunyai jumlah RT paling banyak yaitu 60 RT, dan desa Bangunreja mempunyai jumlah RT paling sedikit yaitu sebanyak 33 RT.

Jumlah aparatur desa hampir sama diseluruh desa yaitu 11 orang. Namun di 3 desa yang lain yaitu Desa Sidanegara, Tambakreja, dan Desa Jatisari hanya memiliki 10 orang aparat desa. Sedangkan untuk jumlah anggota BPD terbanyak adalah Desa Jatisari sebanyak 11 orang, dan anggota BPD paling sedikit adalah Desa Tambaksari dan Desa Rejamulya sebanyak 5 orang.

Tabel 2.1 Banyaknya Dusun RT dan RW menurut Desa

Desa	DU SUN	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
SIDANEGARA	3	6	47
TAMBAKREJA	4	8	40
BUMIREJA	5	8	37
KALIWUNGU	4	12	46
JATISARI	4	8	40
CIKLAPA	4	10	60
BANGUNREJA	2	7	33
KEDUNGREJA	4	9	47
TAMBAKSARI	4	8	56
REJAMULYA	5	8	40
BOJONGSARI	3	9	39
Jumlah	40	93	485

Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2011

Tabel 2.2. Jumlah Aparat Desa dan BPD Di Kecamatan Kedungreja 2011

DESA	APARAT DESA	BPD
SIDANEGARA	10	11
TAMBAKREJA	10	8
BUMIREJA	11	7
KALIWUNGU	11	9
JATISARI	10	11
CIKLAPA	11	10
BANGUNREJA	11	9
KEDUNGREJA	11	6
TAMBAKSARI	11	5
REJAMULYA	11	5
BOJONGSARI	11	9
JUMLAH	118	90

Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2011

3

PENDUDUK

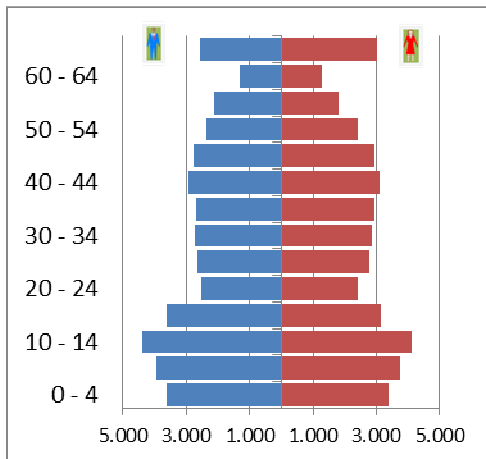
Jumlah penduduk Tahun 2011 mencapai 80.182 ribu jiwa, yang terdiri dari 40.243 laki-laki dan 39.939 perempuan

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

DESA	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
SIDANEGARA	4.034	4.034	8.068
TAMBAKREJA	2.972	2.834	5.806
BUMIREJA	3.338	3.291	6.629
KALIWUNGU	3.506	3.514	7.020
JATISARI	3.381	3.314	6.695
CIKLAPA	5.063	4.964	10.027
BANGUNREJA	2.988	3.029	6.017
KEDUNGREJA	4.022	4.155	8.177
TAMBAKSARI	4.475	4.316	8.791
REJAMULYA	3.472	3.386	6.858
BOJONGSARI	2.992	3.102	6.094
JUMLAH	40.243	39.939	80.182

Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2011

Grafik 3.1. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Kecamatan Kedungreja 2011



Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2011

Kesejahteraan penduduk adalah sasaran utama dari pembangunan. Sasaran ini tidak mungkin tercapai bila pemerintah tidak dapat memecahkan permasalahannya. Permasalahan tersebut diantaranya besarnya jumlah penduduk dan tidak meratanya penyebaran penduduk.

Jumlah penduduk Kecamatan Kedungreja pada tahun 2011 adalah 80.182 jiwa terdiri dari 40.243 jiwa laki-laki dan 39.939 jiwa perempuan. Desa Ciklapa merupakan desa dengan jumlah penduduk tertinggi yaitu sebanyak 10.027 jiwa, sedangkan Desa Tambakreja adalah desa dengan penduduk terendah yaitu 5.806 jiwa.

Berdasarkan Komposisi penduduk menurut kelompok umur maka Kecamatan Kedungreja didominasi oleh penduduk usia muda/anak. Jumlah penduduk terbesar adalah pada umur 10-14 tahun yaitu 8.501 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terkecil adalah pada umur 60-64 yaitu 2.587 jiwa. Sehingga dapat dikatakan penduduk Kecamatan Kedungreja adalah dalam masa produktif.

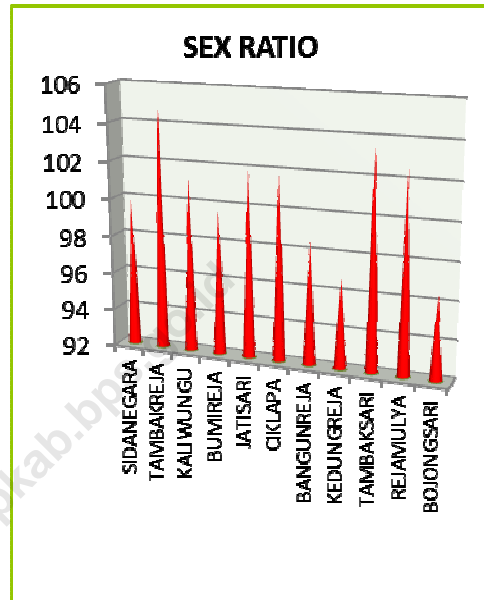


3

Sex rasio adalah perbandingan penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan. Sex rasio diatas 100 artinya penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan. 6 desa mempunyai angka sex ratio diatas 100 yaitu Desa Tambakreja, Kaliwungu, Jatisari, Ciklapa, Tambaksari, dan Desa Rejamulya, sedangkan desa dengan sex ratio dibawah 100 yaitu desa Bumireja, Bangunreja, Kedungreja, dan Desa Bojongsari. Sedangkan Sidanegara merupakan satu-satunya desa yang mempunyai sex rasio 100, artinya jumlah penduduk laki-laki sama dengan jumlah penduduk perempuannya. Sex rasio Kecamatan Kedungreja yaitu sebesar 100,76.

Rata-rata kepadatan penduduk Kecamatan Kedungreja pada tahun 2011 adalah 1.123 jiwa/km². Kepadatan penduduk di Kecamatan Kedungreja ada 5 desa yang diatas 1000 jiwa/km². Dengan kepadatan penduduk tertinggi berada di Desa Bangunreja dengan kepadatan 2.456 jiwa/km². Sedangkan kepadatan penduduk terendah berada di Desa Kaliwungu dengan kepadatan 696 jiwa/km².

Grafik 3.2. Sek Ratio Kecamatan Kedungreja 2011



Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2011

Tabel 3.2. Kepadatan Penduduk Kecamatan Kedungreja Dirinci Per Desa

DESA	Luas Desa	Kepadatan Penduduk
SIDANEGARA	5,17	1.561
TAMBAKREJA	7,50	774
BUMIREJA	9,53	696
KALIWUNGU	7,71	911
JATISARI	5,17	1.295
CIKLAPA	4,59	2.185
BANGUNREJA	2,45	2.456
KEDUNGREJA	8,73	937
TAMBAKSARI	8,93	984
REJAMULYA	5,18	1.324
BOJONGSARI	6,47	942
JUMLAH	71,43	1.123

Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2011

4

KETENAGAKERJAAN

Lebih dari 80% penduduk kecamatan Kedungreja mempunyai mata pencaharian sebagai petani

Grafik 4.1 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha



Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2011

Tabel 4.1. Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Desa 2011

DESA	PERTANIAN	NON PERTANIAN	% PERTANIAN
SIDANEGARA	4.158	1.028	80,17
TAMBAKREJA	3.489	867	80,09
BUMIREJA	4.788	1.179	80,24
KALIWUNGU	4.220	1.014	80,62
JATISARI	3.674	1.033	78,06
CIKLAPA	5.143	1.172	81,44
BANGUNREJA	3.532	877	80,11
KEDUNGREJA	4.510	1.139	79,83
TAMBAKSARI	5.284	1.253	80,83
REJAMULYA	4.122	1.001	80,46
BOJONGSARI	3.641	892	80,32
JUMLAH	46.561	11.457	80,25

Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2011

Tenaga kerja adalah modal bagi geraknya roda pembangunan. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi.

Peningkatan jumlah penduduk umumnya diikuti pula dengan penambahan jumlah angkatan kerja yang tentunya menuntut peningkatan penyediaan lapangan pekerjaan.

Jumlah penduduk yang bekerja menurut jenis mata pencaharian di Kecamatan Kedungreja pada tahun 2011 tercatat bahwa penduduk yang bekerja di bidang pertanian 46.561 jiwa, penggalian 58 jiwa, Industri Pengolahan 2.639, Perdagangan 3.799, Angkutan 407 jiwa, jasa 1.087, dan di bidang lainnya 3.932 jiwa.

Penduduk Kecamatan Kedungreja sebagian besar mata pencahariannya adalah bertani. Lebih dari 80% penduduk bekerja di sektor pertanian, sedangkan sisanya tersebar di berbagai sektor non pertanian. Kondisi ini menggambarkan bahwa Kecamatan Kedungreja masih sangat tergantung pada sektor pertanian.



Pada tahun 2011, di wilayah kecamatan Kedungreja terdapat 9 Taman Kanak-Kanak, 62 unit Sekolah Dasar, 14 unit Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, dan 5 unit Sekolah Lanjutan Tingkat Atas.

Apabila dilihat rasionya maka rasio murid terhadap guru SD sebesar 17, untuk SLTP untuk SLTA sederajat sebesar 13. Sedangkan rasio murid terhadap sekolah SD sederajat adalah 159, rasio murid terhadap sekolah SLTP sederajat sebesar 283 dan rasio murid terhadap sekolah SLTA sederajat sebesar 260.

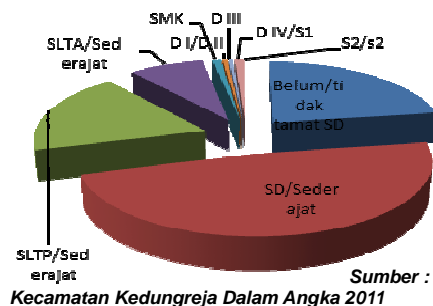
Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 2010 diperoleh data penduduk Kecamatan Kedungreja usia 5 tahun keatas menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan ada 22,52% tidak/belum tamat SD, yang tamat SD ada 48,08%, tamat SLTP/Sederajat 18,57%, tamat SLTA/Sederajat ada 7,91%, tamat SMK 0,88% dan tamat DI/DII 0,53%, tamat DIII ada 0,45%, tamat DIV/S1 ada 1,04% dan yang tamat S2/S3 ada 0,02%. Jadi penduduk Kedungreja umur 5 tahun ke atas pendidikan tertingginya mayoritas SD/sederajat.

Tabel 5.1 Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid

Tingkat Pendidikan	Banyaknya		
	Sekolah	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)
TK			
- Negeri	-	-	-
- Swasta	9	25	236
SD/Sederajat			
- Negeri	49	463	7939
- Swasta	13	133	1882
SLTP/sederajat			
- Negeri	5	105	2116
- Swasta	9	168	1839
SLTA/Sederajat			
- Negeri	1	29	547
- Swasta	4	70	755

Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2011

Gambar 5.1. Penduduk Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

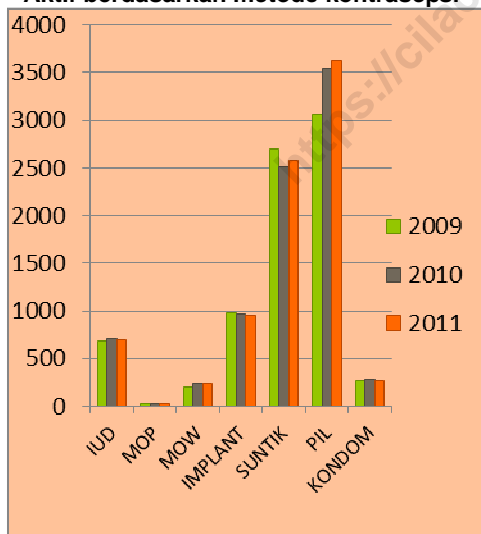


Tabel 6.1. Sarana Kesehatan Di Kecamatan Kedungreja 2011

URAIAN	2009	2010	2011
Rumah Sakit	0	0	0
Puskesmas/Pustu	1	3	3
PKD	7	7	7
Dokter Umum	1	3	3
Bidan	26	22	22
Posyandu	81	81	81
Apotik	0	0	1

Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2011

Gambar 6.1. Persentase Peserta KB Aktif berdasarkan metode kontrasepsi



Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2011

Pembangunan di bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, merata dan murah. Bila pembangunan kesehatan berhasil dengan baik maka secara langsung atau tidak langsung akan terjadi peningkatan kesejahteraan rakyat. Dengan adanya upaya tersebut diharapkan derajat kesehatan masyarakat membaik, yang akhirnya akan meningkatkan produktifitas.

Puskesmas merupakan sarana kesehatan yang paling dekat dengan masyarakat. Jumlah puskesmas di Kecamatan Kedungreja pada Tahun 2011 adalah 3 unit Puskesmas/Pustu, 7 unit PKD dan 81 Posyandu. Sedangkan jumlah tenaga kesehatan pada Tahun 2011 sebanyak 3 orang Dokter Umum, 22 orang bidan, 49 orang dukun bayi, 24 orang tenaga medis lainnya.

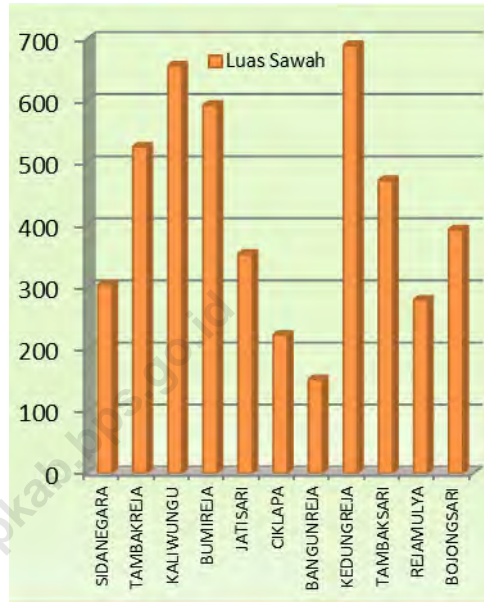
Program KB di Kecamatan Kedungreja termasuk berhasil, pada tahun 2011 jumlah pencapaian tersebut mencapai 78,55% dari target yang ditetapkan, yaitu dengan jumlah akseptor sebanyak 8.400 atau naik sebesar 1,22% dari tahun sebelumnya.



Kecamatan Kedungreja merupakan salah satu kecamatan dengan produksi padi terbesar di Kabupaten Cilacap. Luas pertanian padi Kecamatan Kedungreja adalah 4.636,6 Ha. Desa Kedungreja merupakan desa dengan luas pertanian terbesar yaitu 689 Ha, sedangkan desa dengan luas pertanian terkecil adalah desa Bangunreja sebesar 151 Ha. Sedangkan luas pertanian desa-desa antara lain, desa Sidanegara sebesar 303,3 Ha, Tambakreja sebesar 525,6 Ha, Kaliwungu sebesar 656,1 Ha, Bumireja 592,6 Ha, Jatisari 353 Ha, Ciklapa 223 Ha, Tambaksari 471,7 Ha, Rejamulya 279 Ha dan Bojongsari sebesar 392,3 Ha.

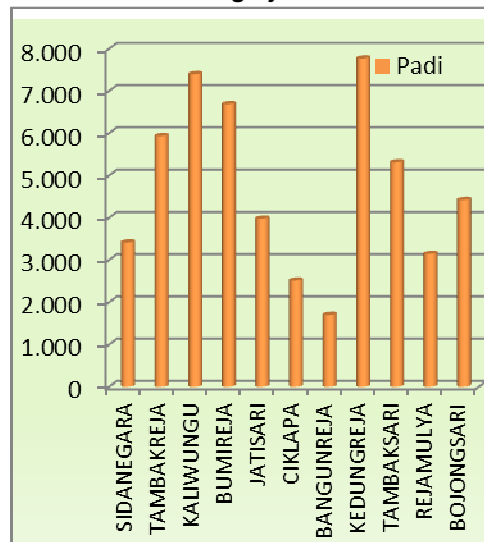
Produksi pertanian padi pada Tahun 2011 di Kecamatan Kedungreja adalah 52.276 ton. Desa Kedungreja merupakan desa dengan produksi padi terbesar yaitu 7.769 ton, sedangkan desa dengan produksi padi terkecil adalah desa Bangunreja sebesar 1.703 ton.

Grafik 7.1. Luas Pertanian Padi di Kecamatan Kedungreja 2011



Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2011

Grafik 7.2. Produksi Padi di Kecamatan Kedungreja 2011



Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2011

Tabel 8.1. Jumlah Industri dan Sarana Ekonomi di Kecamatan Kedungreja

KATEGORI	JUMLAH
Industri Besar / sedang	0
Industri Kecil dan Rumahtangga	2.188
Pasar	8
Kios/Warung/Toko	1.012

Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2011

Tabel 8.2. Jumlah Lembaga Keuangan di Kecamatan Kedungreja

KATEGORI	JUMLAH
Bank Umum	2
BKK	1
KUD	1
Koperasi	1

Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2011

Sarana perekonomian yang dimiliki suatu daerah mampu menjadi pemicu pertumbuhan perekonomian. Hal ini dikarenakan sarana perekonomian termasuk salah satu faktor produksi yang menciptakan nilai tambah.

Pasar adalah salah satu sarana penunjang perekonomian yang cukup vital. Oleh karena itu pasar yang ada harus lebih di optimalkan lagi manfaatnya. Hampir semua desa yang ada di Kecamatan Kedungreja sudah mempunyai pasar walaupun kebanyakan masih berupa pasar tidak permanen. Hanya 3 desa yang belum mempunyai pasar yaitu Desa Bumireja, Desa Bangunreja dan Desa Bojongsari. Perkiraan jumlah kios/warung/toko di Kecamatan Kedungreja ada sebanyak 508 unit.

Lembaga keuangan yang ada di Kecamatan Kedungreja yaitu bank umum ada sebanyak 2 unit, yaitu 2 unit Bank Rakyat Indonesia (BRI) , BPR ada sebanyak 1 unit. Koperasi Unit Desa (KUD) ada sebanyak 1 unit dan Koperasi 1 unit Koperasi Pegawai Republik Indonesia.

PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN

Sex rasio kecamatan Kedungreja paling tinggi di antara kecamatan –kecamatan terdekat

9

Jika membandingkan Kecamatan Kedungreja dengan kecamatan yang ada disekitarnya maka akan terlihat bahwa jumlah penduduk di Kecamatan Kedungreja menempati posisi ke 2 dibandingkan dengan kecamatan Sidareja, Patimuan, dan Gandrungmangu dengan jumlah penduduk yaitu 55.736 jiwa dan tingkat kepadatan penduduk yaitu 1.123 jiwa per km².

Sex rasio tertinggi ada di Kecamatan Kedungreja yaitu 100,76 artinya jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibanding dengan jumlah penduduk perempuan. Sedangkan sex rasio terendah ada di Kecamatan Sidareja yaitu 97,71.

Jika dilihat berdasarkan produksi padi, Kecamatan Gandrungmangu yang paling tinggi yaitu 59,78 ton dan terendah adalah Kecamatan Sidareja yaitu 16.682 ton. Sama halnya dengan produktivitas padi tertinggi juga di kecamatan Gandrungmangu yaitu 69,26 kwintal per hektar dan kecamatan dengan produktivitas padi terendah adalah Kecamatan Kedungreja yaitu 56,38 kwintal per hektar.

Tabel 9.1 Perbandingan Indikator Penduduk Kecamatan Kedungreja dengan Kecamatan Terdekat

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk	Sex Rasio
Kedungreja	80.182	1.123	100,76
Patimuan	45.535	605	98,98
Sidareja	57.123	1.040	97,71
Gandrungmangu	102.364	715	99,10

Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2011

Tabel 9.2. Perbandingan Produksi dan Produktivitas Padi Antar Kecamatan

Kecamatan	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kwintal /Ha)
Kedungreja	52.276	56,38
Patimuan	47.336	58,71
Sidareja	16.682	59,78
Gandrungmangu	59.609	69,26

Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2011

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap

Jl. Dr. Soetomo No. 16A 59212

Telp : (0282) 534328, fax. (0282) 535011

Email: bps3301@mailhost.bps.go.id